

ABSTRAK

Ajila, 190103020040. *Pandangan Ahmad Musthafa al-Maraghi Tentang Ayat-Ayat yang Berkenaan Dengan Fenomena Kecemasan dan Penanggulangannya*. Pembimbing Dr. H. Ahmad Mujahid, MA, pada Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Kecemasan, Al-Maraghi, *Tafsir al-Marâghî*, Ayat-Ayat Al-Qur'an, Penanggulangan

Dalam dunia kemajuan pengetahuan modern, Al-Qur'an memiliki peranan penting untuk melindungi kepribadian manusia. Adanya kemajuan zaman modern ini, berdampak juga pada kemajuan di berbagai bidang, sehingga menimbulkan tantangan dalam kehidupan. Hal ini menjadi sesuatu yang dikhawatirkan karena takut dan cemas akan gagal dalam menghadapi tantangan tersebut, sehingga memunculkan fenomena gangguan kecemasan yang dialami masyarakat. Manusia takut dengan persoalan dunia dan persoalan akhirat. Inti dari problem kecemasan yang mereka alami adalah kecemasan akan suatu kejelekan atau kesengsaraan atas kehidupan di dunia maupun kesengsaraan di akhirat.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami kandungan ayat demi ayat dalam Al-Qur'an yang berkenaan tingkatan kecemasan dan penanggulangannya. Dengan menggunakan penjelasan ayat melalui penafsiran dari mufassir Ahmad Musthafa al-Maraghi. Serta mengungkap cara Al-Qur'an dalam mengatasi kecemasan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *literature* atau penelitian kepustakaan. Kajian penelitian pustaka ini merupakan bagian dari kajian kualitatif dengan sumber data primer yaitu ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan kecemasan di antaranya Q.S. an-Nahl ayat 1, Q.S. al-Baqarah ayat 155, Q.S. al-Ma'arij ayat 19-21, Q.S. al-Ahzab ayat 19, dan *Tafsir al-Marâghî* serta data sekunder berupa buku-buku maupun jurnal yang relevan terhadap kecemasan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an pada dasarnya tidak memuat penjelasan yang spesifik terkait kecemasan, namun memberikan penjelasan dan nilai-nilai secara umum yang termasuk dalam kecemasan. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa istilah mengenai kecemasan yang dijelaskan sebagai tingkat kecemasan dan ketakutan alami yang digambarkan dari sudut pandang Al-Qur'an, di antaranya kesempitan jiwa (*dhaiq*), takut (*khauf*), gelisah (*jazu'a*), keraguan dan keinginan yang meluap (*halu'a*), ketakutan ekstrem (*ar-ru'ba*), dan panik (*al-faza'u*). Istilah-istilah yang termuat dalam beberapa ayat Al-Qur'an tersebut dapat memberikan beberapa gambaran mengenai tingkatan kecemasan yang ada dalam Al-Qur'an. Adapun menurut al-Maraghi yang dapat menjadi jalan keluar untuk penyembuhan yang menyangkut sakit batin dan ketergangguan psikologi adalah melalui zikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah yang merupakan pengamalan terhadap QS. ar-Ra'ad ayat 28.